Type Bentukan



```
Notasi Algoritmik
                               Bahasa C
KAMUS
                               /* KAMUS */
{ Definisi Type }
                               /* Definisi Type */
                               typedef struct {
type namatype :
   < elemen1 : type1,</pre>
                                  type1 elemen1;
     elemen2 : type2,
                                  type2 elemen2;
     ... >
                                namatype;
{ Deklarasi Variable }
                               /* Deklarasi Variabel */
nmvar1 : namatype
                               namatype nmvar1;
nmvar2 : type1 {misal}
                               type1 nmvar2; /*misal*/
                               /* ALGORITMA */
ALGORITMA
{ Akses Elemen }
                               /* Akses Elemen */
nmvar2 ← nmvar1.elemen1
                               nmvar2 = nmvar1.elemen1;
                               nmvar1.elemen2 = <ekspresi>;
nmvar1.elemen2 ← <ekspresi>
```

Type Bentukan (Contoh)



Notasi Algoritmik	Bahasa C
KAMUS	/* KAMUS */
{ Definisi Type }	/* Definisi Type */
type Point :	typedef struct {
< X : <u>integer</u> ,	int X;
Y: <u>integer</u> >	int Y;
	} Point;
{ Deklarasi Variable }	/* Deklarasi Variabel */
P : Point	Point P;
Bil : <u>integer</u> {misal}	int Bil; /* misal */
ALGORITMA	/* ALGORITMA */
{ Akses Elemen }	/* Akses Elemen */
Bil ← P.X	Bil = P.X;
P.Y ← 20	P.Y = 20;



Subprogram

Fungsi



Notasi Algoritmik:

```
function NAMAF (param1 : type1, param2 : type2, ...) → type-hasil
{ Spesifikasi fungsi }
KAMUS LOKAL
{ Semua nama yang dipakai dalam algoritma dari fungsi }
ALGORITMA
{ Deretan fungsi algoritmik:
pemberian harga, input, output, analisis kasus, pengulangan }
{ Pengiriman harga di akhir fungsi, harus sesuai dengan type-
hasil }
\rightarrow hasil
```

Fungsi



Bahasa C:

```
type-hasil NAMAF (type1 param1, type2 param2, ...)
/* Spesifikasi fungsi */
   /* KAMUS LOKAL */
   /* Semua nama yang dipakai dalam algoritma dari
      fungsi */
   /* ALGORITMA */
   /* Deretan fungsi algoritmik:
      pemberian harga, input, output, analisis kasus,
      pengulangan */
   /* Pengiriman harga di akhir fungsi, harus sesuai
      dengan type-hasil */
   return(hasil);
```

Pemanggilan Fungsi



Notasi Algoritmik:

```
Program POKOKPERSOALAN
{ Spesifikasi: Input, Proses, Output }
KAMUS
{semua nama yang dipakai dalam algoritma }
   {Prototype fungsi}
   function NAMAF ([list nama:type input]) → type-hasil
   {Spesifikasi fungsi}
ALGORTTMA
{Deretan instruksi pemberian harga, input, output, analisa kasus,
pengulangan yang memakai fungsi}
{Harga yang dihasilkan fungsi juga dapat dipakai dalam ekspresi}
   nama ← NAMAF ([list parameter aktual])
   output (NAMAF ([list parameter aktual]))
{Body/Realisasi Fungsi diletakkan setelah program utama}
```

Pemanggilan Fungsi



Bahasa C:

```
/* Program POKOKPERSOALAN */
/* Spesifikasi: Input, Proses, Output */
/* Prototype Fungsi */
type-hasil NAMAF ([list <type nama> input]);
/* Spesifikasi Fungsi */
int main () {
    /* KAMUS */
    /* Semua nama yang dipakai dalam algoritma */
    /* ALGORITMA */
    /* Deretan instruksi pemberian harga, input, output, analisis
       kasus, pengulangan yang memakai fungsi */
    /* Harga yang dihasilkan fungsi juga dapat dipakai dalam
       ekspresi */
    nama = NAMAF ([list parameter aktual]);
    printf ("[format]", NAMAF ([list parameter aktual]));
    /* Harqa yang dihasilkan fungsi juga dapat dipakai dalam
       ekspresi */
    return 0;
/* Body/Realisasi Fungsi diletakkan setalah program utama */
```



Prosedur

Notasi Algoritmik:



Prosedur

Bahasa C:

```
void NAMAP (type1 nama1, type2 *nama2, type3 *nama3)
/* Spesifikasi, Initial State, Final State */
   /* KAMUS LOKAL */
   /* Semua nama yang dipakai dalam BADAN PROSEDUR */
   /* ALGORITMA */
   /* Deretan instruksi pemberian harga, input, output,
      analisis kasus, pengulangan atau prosedur */
```

Pemanggilan Prosedur



Notasi Algoritmik:

```
Program POKOKPERSOALAN
{ Spesifikasi: Input, Proses, Output }
KAMUS
{semua nama yang dipakai dalam algoritma }
    {Prototype prosedur}
   procedure NAMAP (input nama1 : type1,
                     input/output nama2 : type2,
                     output nama3 : type3)
    {Spesifikasi prosedur, initial state, final state}
ALGORITMA
    {Deretan instruksi pemberian harga, input, output,
     analisis kasus, pengulangan}
   NAMAP(paramaktual1,paramaktual2,paramaktual3)
Body/Realisasi Prosedur diletakkan setelah program utama}
```

Pemanggilan Prosedur



Bahasa C:

```
/* Program POKOKPERSOALAN */
/* Spesifikasi: Input, Proses, Output */
/* Prototype prosedur */
void NAMAP (type1 nama1, type2 *nama2, type3 *nama3);
/* Spesifikasi prosedur, initial state, final state */
int main () {
   /* KAMUS */
   /* semua nama yang dipakai dalam algoritma */
   /* ALGORITMA */
   /* Deretan instruksi pemberian harga, input, output,
      analisis kasus, pengulangan */
   NAMAP(paramaktual1,&paramaktual2,&paramaktual3);
   return 0;
/* Body/Realisasi Prosedur diletakkan setelah program utama
```

TO THE POLOCOTOR OF THE

Contoh

- Diktat "Contoh Program Kecil Bahasa C"
 - Prosedur & Fungsi



Type Data Koleksi: Array



Array Statik

Notasi Algoritmik	Bahasa C
{ Deklarasi Variabel }	/* Deklarasi Variabel */
nm_array : array [0nmax-1]	type-array nm_array[nmax];
<u>of</u> type-array	Catatan: indeks array selalu
	dimulai dari 0
{ Cara Mengacu Elemen }	{ Cara Mengacu Elemen }
nm_array _{indeks}	nm_array[indeks]
Contoh:	Contoh:
TabInt : array [099] of	int TabInt[100];
<u>integer</u>	
$TabInt_i \leftarrow 1$	TabInt[i] = 1;
$X \leftarrow TabInt_{10}$	X = TabInt[10];





- Array dinamik: alokasi memori untuk array (ukuran array) dapat diatur pada saat runtime
- Deklarasi: type-array *nm_array;
- Tahapan:
 - 1. Deklarasi (definisikan nama)
 - 2. Alokasi (tentukan ukuran/alokasi memori)
 - 3. Inisialisasi nilai
 - 4. Dealokasi (pengembalian memori)

Array Dinamik (Bahasa C) Contoh



1. Deklarasi (definisikan nama)

```
int *TabInt;
```

2. Alokasi (tentukan ukuran/alokasi memori)

```
TabInt = (int *) malloc (100 * sizeof(int));
/* TabInt dialokasi sebesar 100 */
```

3. Inisialisasi nilai

```
*(TabInt + i) = 9; /* pny. efek sama dgn: */
TabInt[i] = 9;
```

4. Dealokasi (pengembalian memori)

```
free(TabInt);
```



Array 2 Dimensi (Statik)

Notasi Algoritmik	Bahasa C
{Deklarasi Array}	/*Deklarasi Array*/
nm_array : <u>array</u> [0nmax1- 1] <u>of array</u> [0nmax2-1] <u>of</u> type-array	type-array nm_array [nmax1][nmax2];
{Cara mengacu elemen}	/*Cara mengacu elemen*/
nm_array _{idx1,idx2}	nm_array[idx1][idx2]
Contoh:	Contoh:
Tab2D : <u>array</u> [02] <u>of</u> <u>array</u> [03] <u>of integer</u>	int Tab2D[3][4];
Tab2D _{i,j} ← 9	Tab2D[i][j] = 9;
$X \leftarrow TabInt_{2,3}$	X = Tab2D[2][3];

THE NOLOGIAN TO SERVICE TO SERVIC

Contoh

- Diktat "Contoh Program Kecil Bahasa C"
 - Array



Struktur Komposisi (2)

- Cara-2: tag berstruktur komposisi
 - Catatan: tidak terbentuk type baru

```
struct Mhs {
   char nama[20];
   int nim;
   int nilai;
}; /*Mhs adalah tag berupa struct*/
struct Mhs M1, M2; /*variabel berstruktur Mhs*/
```

- Cara-3: type berstruktur komposisi
 - Lihat kembali type bentukan

Struktur Komposisi (3)



- Cara-4: Union
 - Memungkinkan struktur komposisi mempunyai alternatif type elemen
 - Seluruh elemen union memakai lokasi memori yang sama

```
/* KAMUS */
union IsiSel {
   char *form;
   int nili;
   float nilf;
}; /*IsiSel dapat bertype string, int, float*/
/*variabel berstruktur union*/
union IsiSel sel1, sel2;
/* ALGORITMA */
strcpy(sel1.form, "isinya apa ya");
printf("Isi sel1: %s", sel1);
```



Type Data Pointer (1)

- Type data Pointer berisi alamat mesin
 - Menunjuk kepada nama yang diacu sehingga informasi pada nama dapat diakses
 - Memungkinkan alokasi dinamik → memori baru dialokasi berdasarkan kontrol pemrogram, jika sudah tidak dibutuhkan, dapat didealokasi → harus hati-hati
 - Dalam bahasa C, nilai variabel bertype pointer dapat dimanipulasi sebagaimana halnya nilai numerik



Type Data Pointer (2)

Pointer sederhana:

Type Data Pointer (3)



Pointer sederhana:

```
/*Kamus*/
int *iptr;
/*Algoritma*/
/*Alokasi memori untuk 1 buah integer*/
iptr = (int *) malloc (sizeof(int));
/*Inisialisasi nilai yang ditunjuk iptr*/
*iptr = 10;
printf("Nilai yang ditunjuk iptr : %d",*iptr);
free(iptr); /*Dealokasi iptr*/
/*Alokasi kembali dengan ukuran 4 integer*/
/*Menjadi array of integer yang dialokasi dinamik*/
iptr = (int *) malloc (4 * sizeof(int));
/*Mengisi elemen ke-0 dari iptr*/
*(iptr+0) = 999;
printf("Nilai yang ditunjuk iptr : %d", *(iptr+0));
free(iptr); /*Dealokasi iptr*/
```